

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia investasi saham, harga saham merupakan hal utama yang diperhatikan dalam dunia pasar modal oleh para investor, harga saham menjadi titik acuan bagi para investor untuk membeli atau menjual saham mereka (Afriano & Nikmah, 2016). Harga saham juga menjadi tolak ukur dari perusahaan itu sendiri, karena pada dasarnya perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik mempunyai harga saham yang tinggi.

Sebelum membeli saham para investor perlu menganalisis terlebih dahulu faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham, salah satunya yaitu Profitabilitas adalah indikator yang sangat penting dalam mengukur harga saham perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba secara efektif dan efisien. Semakin tinggi profitabilitas yang dicapai, maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga harga saham perusahaan akan meningkat, sedangkan jika profitabilitas perusahaan rendah maka harga saham juga akan rendah (Kamaliyah et al., 2018).

Selain profitabilitas mempengaruhi harga saham struktur modal juga berpengaruh terhadap harga saham karena merupakan salah satu informasi yang menjadi pertimbangan bagi investor. Perusahaan yang struktur modalnya lebih banyak menggunakan hutang memiliki tingkat resiko perusahaan yang relatif tinggi. Tingkat resiko perusahaan yang tinggi cenderung tidak diminati oleh investor dan dapat akan menyebabkan turunnya harga saham suatu perusahaan (Afriano & Nikmah, 2016). Struktur modal yang optimal bagi suatu perusahaan adalah struktur modal yang berada pada keseimbangan antara risiko dan pengembalian serta dapat memaksimalkan harga saham (Ircham et al., 2014). Hal tersebut mengindikasikan bahwa penentuan struktur modal yang

dilakukan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Menurut (Valentino & Lana Sunarto, 2013) bahwa pengaruh profitabilitas dan struktur modal. hasil uji regresi secara parsial, diketahui bahwa variabel CR, ROE dan EPS yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham dan EPS memiliki pengaruh yang paling dominan dan variabel ROA dan DER tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian dari (Paramita Anggraini, 2018) hasil uji secara parsial, struktur modal yang diukur dengan DER menunjukkan bahwa DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham dan hasil uji parsial, profitabilitas yang diukur dengan ROE menunjukkan bahwa ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut (Prasetyo, 2014) Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa ROA berpengaruh terhadap DER, NPM dan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Jadi variabel DER sebagai intervening antara pengaruh ROA terhadap harga saham, dan variabel DER dalam penelitian ini tidak terbukti peranannya sebagai intervening antara pengaruh NPM terhadap harga saham. Sedangkan menurut (Kamaliyah et al., 2018) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan Struktur modal dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan hasil yang tidak konsisten, menunjukkan bahwa adanya *research gap* dalam penelitian sejenis. Oleh sebab itu, penelitian tentang Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai variabel *Intervening* sangat menarik untuk diteliti kembali.

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman. Karena sub sektor industri makanan dan minuman merupakan salah satu bagian dari perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia. Industri makanan dan minuman memiliki potensi pertumbuhan

ekonomi yang cukup besar serta dapat berkembang pesat dengan sumber daya alam yang berlimpah, dosmetik yang tinggi dan salah satu penyettor pajak terbesar di Indonesia. Semakin banyak kuantitas perusahaan makanan dan minuman yang telah hadir sehingga menjadi salah satu bukti bahwa industri makanan dan minuman telah menarik banyak pihak.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas hasil dari penelitian terdahulu yang tidak konsisten, menunjukkan bahwa adanya *research gap* dalam penelitian sejenis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas dengan proksi ROA berpengaruh terhadap struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman ?
2. Apakah Profitabilitas dengan proksi ROE berpengaruh struktur modal terhadap pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman?
3. Apakah Profitabilitas dengan proksi ROA berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman?
4. Apakah Profitabilitas dengan proksi ROE berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman?
5. Apakah sruktur modal dengan proksi DER berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman?
6. Apakah Profitabilitas denggan proksi ROA berpengaruh terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman?
7. Apakah Profitabilitas dengan proksi ROE berpengaruh terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, dapat diurutkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dengan proksi ROA terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dengan proksi ROE terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dengan proksi ROA terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman
4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dengan proksi ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman
5. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal dengan proksi DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman
6. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dengan proksi ROA terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai variabel *intervening* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman.
7. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dengan proksi ROE terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai variabel *intervening* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam memahami profitabilitas, struktur modal dan harga saham di Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi dan serta bisa menerapkan teori yang telah didapatkan
2. Sebagai referensi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai variabel *Intervening*
3. Perusahaan dapat mengevaluasi sejauh mana profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap harga saham dan memberikan informasi kepada perusahaan mengenai harga saham dan calon investor maupun investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya.